

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Lembaga Dakwah Kampus atau yang lebih dikenal dengan nama LDK adalah sebuah lembaga intra kampus yang merupakan unit kegiatan mahasiswa yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lembaga ini mulanya berdiri pada tahun 1998 di bawah pengawasan dan pembinaan dari senat mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (SMF) yang pada masa itu diketahui oleh kanda Ani Cahyadi.<sup>1</sup>

Berdirinyanya lembaga ini bermula dari hasil studi banding ke perguruan-perguruan tinggi di Jawa yang dilaksanakan oleh Senat Mahasiswa. Di mana mahasiswa melihat pesatnya perkembangan organisasi-organisasi yang berorientasi pada pembinaan keagamaan di kampus-kampus umum maupun agama. Selain itu pergeseran nilai yang mulai meningkat di kalangan mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan, terutama dalam hal berpakaian dan pergaulan

---

<sup>1</sup>Dokumen dari LDK Nurul Fata.

mahasiswanya juga merupakan sebuah keprihatinan yang harus disikapi secara arif.<sup>2</sup>

Maka pada tanggal 18 November 1988 terbentuklah sebuah unit kegiatan mahasiswa yang berorientasi pada pembinaan moral dan pribadi mahasiswa yang dinamakan dengan Lembaga Dakwah Kampus yang selanjutnya lebih dikenal dengan LDK. Di bawah pengawasan dan pembinaan dari senat mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, LDK yang pertama kali diketuai oleh Kanda Imam Alfiannor yang saat ini sudah menjadi Dosen di Fakultas Syariah, pada saat itu mulai melakukan pembenahan dan pemantapan kader. Dengan tujuan untuk menyiapkan generasi penerus unit kegiatan mahasiswa ini.

Setelah satu tahun berjalan, saat ketua periode kedua yaitu kanda Ahmad Barkati dilakukanlah penjaringan anggota yang pertama secara terorganisir dengan rapi yang dinamakan dengan Masa Pengkaderan Dakwah (MAPENDA). Disinilah akhirnya bergabung mahasiswa-mahasiswa yang berniat memperbaiki diri pribadinya secara berjamaah untuk kepentingan bersama.

Saat itu LDK Fakultas Tarbiyah merupakan unit kegiatan mahasiswa semi otonom di bawah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, di mana pada saat itu kanda supiani yang menjadi presiden mahasiswa. Sampai akhirnya BEM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan periode 2001-2002 di pimpin oleh kanda Ahmad Barkati sebagai presiden Mahasiswa, LDK secara resmi menjadi lembaga otonom di lingkungan

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

## **2. Letak dan Keadaan Lingkungan Sekretariat LDK Nurul Fata**

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin mempunyai sekretariat di Gedung eks BLBK (Belakang Auditorium) lantai II 70235.

Sekretariat berukuran 6 X 3 meter merupakan tempat yang dulunya adalah Gedung Badan Layanan Bimbingan Konseling (BLBK) milik Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian diserahkan kepada Lembaga Seni Otonom (LSO) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, termasuk di dalamnya Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata. Untuk menempatinya ini diberi dinding pembatas berukuran 1 meter antar LSO lain.

Banyak kegiatan-kegiatan yang diprogramkan selama satu tahun kedepan kepengurusan untuk memudahkan pencapaian dari visi dan misi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kegiatan ini ada yang bersifat pengkaderan, pendidikan dan pelatihan, dan skill kemampuan seperti masa pengkaderan dakwah, pengajian duduk al-qur'an dan hadits, pembacaan maulid habsyi, pelatihan nasyid dan habsyi, retorika dakwah, dialog kajian Islami, pekan rajabiyah, safari ramadhan dan pengabdian masyarakat.

### **3. Visi dan Misi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

Visi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin adalah terwujudnya lembaga dakwah yang menebarkan nilai-nilai kebaikan dan berperan aktif serta kritis dalam kampus sehingga terwujudnya kaderisasi yang memiliki kepribadian Islami, skill agama, prestasi, dan ukhuwah Islamiyah.

Misi LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu:

- a. Melakukan kegiatan keagamaan untuk menjadi pelopor kearah kebaikan dan menyebarkan luaskan fikrah islam di dalam dan di luar kampus.
- b. Melakukan pembinaan, pengkaderan dan pengayoman, pengurus dan anggota LDK Nurul Fata secara terarah, terencana, integral, dan sistematis
- c. Membangun dan memperkokoh ukhuwah islamiyah baik internal maupun eksternal.

### **4. Struktur Organisasi LDK Nurul Fata**

Sejak berdirinya LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu pada tanggal 18 November 1998 sampai sekarang pernah mengalami pergantian kepengurusan sebanyak 14 kali. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada susunan kepemimpinan dari yang pertama sampai sekarang, yaitu:

1. Imam Alfiannoor Ketua umum periode pertama 1998-2000
2. Ahmad Barkati Ketua umum periode kedua 2000-2001

3. Khairani Ketua umum periode ketiga 2001-2002
4. Zainal Abidin Ketua umum periode keempat 2002-2003
5. Taufik Rahman Ketua umum periode kelima 2003-2004
6. Maulidi Rahman Ketua umum periode keenam 2004-2005
7. Ridho Muttaqin Ketua umum periode ketujuh 2005-2006
8. Arif Rahman Ketua umum periode kedelapan 2006-2007
9. Husaini Ketua umum periode kesembilan 2007-2008
10. H.M. Said Fadli Ketua umum periode kesepuluh 2008-2009
11. Ahyaruddin Ketua umum periode kesebelas 2009-2010
12. Supianto Ketua umum periode keduabelas 2010-2011
13. M. Fitri Yandi Pratama Ketua umum periode ketigabelas 2011-2012
14. Badaruddin Ketua umum periode keempatbelas 2012-2013
15. M. Fasehullisan Ketua umum periode kelimabelas 2013-2014
16. M. Helman Ketua umum periode keenambelas 2015-Sekarang.<sup>3</sup>

Tahun 2014-2015 ini LDK Nurul Fata telah mampu eksis dan mendapat respon positif dari pimpinan Fakultas maupun IAIN sendiri. Dengan jumlah anggota dan alumni yang sudah mencapai 200 orang lebih. Untuk mengetahui keadaan pengurus LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah periode 2014-2015 ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

## **B. Penyajian Data**

---

<sup>3</sup>*Ibid.*,

Data yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah yaitu peran lembaga dakwah kampus (LDK) Nurul Fata dalam meningkatkan akhlak aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan faktor penujng dan penghambat yang mempengaruhi peran aktivis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam meningkatkan moral aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya akan disajikan sebagai berikut:

**1. Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam meningkatkan akhlak aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter baik terhadap responden maupun informan, peran lembaga dakwah kampus LDK Nurul Fata dalam meningkatkan moral aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, ini memiliki peranan terhadap moral keberagamaan para aktivisnya yaitu untuk meningkatkan keberagamaan aktivisnya dari segi adanya keinginan para aktivis untuk mengembangkan dakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing, pengetahuan akan pentingnya pendidikan (Ilmu Agama) dan pengamalan ukhuwah Islamiyah dan akhlak.

**PROGRAM KERJA  
LEMBAGA DAKWAH KAMPUS  
NURUL FATA FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN ANTASARI BANJARMASIN**

N	Program	Bulan	Ket
---	---------	-------	-----

o	Kerja	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
	Program Mingguan											
1	Pengkajian Aqidah dan Akhlak/Majelis mingguan	•	•	•	•	•		•	•	•	•	Divisi BINKAD
2	KADUMUS (Kajian Duduk Muslimah)	•	•	•	•	•		•	•	•		Divisi BINKAD
3	Pelatihan Maulid Habsyi	•	•	•	•	•		•	•	•		Divisi DIKLAT
4	Pelatihan Nasyid	•	•	•	•	•		•	•	•		Divisi DIKLAT
5	Mading	•	•	•	•	•		•	•	•	•	Divisi OPSYI
6	SMS Dakwah	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	Divisi OPSYI
	Program Bulanan											
7	DKI (Dialog Kajian Islami)	•	•	•	•			•	•	•		Divisi BINKAD
8	PKK (Pelatihan Keterampilan Keagamaan)	•	•	•	•			•	•	•		Divisi DIKLAT
	Program Semesteran											
9	Jasa Pengetikann KRS	•	•					•	•			Divisi HUSADA
10	BAZAR									•		Divisi HUSADA

	Program Tahunan											
11	Peringatan Isra' Mi'raj			•								Pengurus Inti
12	Tabligh Akbar								•			
13	Festival Maulid					•						Kerjasama DEMA & Teater AWAN
14	PM (pengabdian Masyarakat)										•	Divisi HUSADA
15	Pembuatan PIN/bros		•								•	Divisi HUSADA
16	Pondok Dakwah (open Rekrutmen)										•	Divisi BINKAD
17	Buka Puasa Bersama						•					Pengurus inti
18	Pembuatan buku dalil-dalil ceeramah		•									Divisi BINKAD
19	Penjualan Pulsa											Divisi HUSADA
20	Penjualan kerudung Online											Divisi HUSADA

hasil yang akan dikemukakan ini sesuai dengan batasan masalah yang dibuat penulis yaitu ditinjau dari segi program yang telah direncanakan dan diselenggarakan pengurus LDK Nurul Fata selama satu periode kepengurusan. Adapun peran LDK Nurul Fata dalam meningkatkan akhlak aktivisnya tersebut adalah sebagai berikut:



a. Dari Segi Keinginan Mengembangkan Dakwah Sesuai Dengan Kemampuan Masing-Masing

Menjadi wadah gerakan dakwah kampus. Fungsi utama lembaga ini tentu saja sebagai pusat gerakan dakwah. Bagaimanapun koordinasi yang rapi diperlukan untuk melakukan gerakan dakwah. Organisasi merupakan wujud formalitas yang akan memudahkan ruang gerak sebuah sistem pergerakan.

Berdasarkan dari data yang penulis peroleh dari hasil wawancara terhadap para pengurus inti LDK Nurul Fata, lembaga dakwah ini berperan dalam mengajak para aktivis LDK untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan ibadah baik dalam arti yang sempit maupun dalam arti yang luas. Pengurus inti seperti ketua umum LDK berperan dalam mengatur dan mengkoordinasikan program dengan pengurus inti lainnya. Ketua umum LDK memiliki tanggung jawab besar terhadap organisasi, di mana tujuan utamanya adalah menjalankan program dakwah melalui organisasi yang dipimpinnya. Apalagi ketua umum memimpin ikhwan sekaligus akhwat. Ketua umum juga berkewajiban memberikan materi-materi dakwah. Kemudian pengurus inti lainnya seperti ketua ikhwan dan akhwat mengkoordinasikan kembali kepada para anggotanya masing-masing mengenai kegiatan dakwah yang diprogramkan bersama, seperti mengatur kegiatan rutin pengajian duduk setiap hari jum'at di masjid Abdurahman Ismail (Masjid Kampus) yang isinya tentang Tauhid, Tasawuf dan Fikih, pembacaan Maulid Habsyi setiap malam senin di Masjid At-Taqwa, Dialog Kajian Islami dan banyak lagi yang lain-lainya.

Setiap anggota inti yang sudah cukup pengalaman dan pengetahuan diwajibkan memberikan materi keagamaan. Sebagai contoh sekretaris umum dan bendahara umum. Mereka tidak hanya mengatur masalah kesekretariatan dan keuangan saja, tetapi mereka juga ikut berperan berdakwah melalui tugas memberikan materi keagamaan yang mereka sampaikan. Para pengurus selain anggota baru diharapkan mampu berdakwah dengan berbagai cara. Kegiatan dakwah lainnya juga melalui pesan dakwah melalui media, seperti sms dakwah terhadap para anggotanya.

Melihat beberapa kenyataan tersebut, tidaklah heran jika dikatakan bahwa LDK Nurul Fata ini melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan juga memberikan peranan dalam mengajak para pengurus untuk giat melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah. Di samping mengajak pengurus melalui kegiatan-kegiatan tersebut, para pengurus inti ini juga selalu mengajak anggotanya untuk meningkatkan ibadah di berbagai kesempatan pengajian, ceramah agama, maupun melalui himbauan di berbagai kesempatan lainnya.

Pada dasarnya dakwah adalah kewajiban setiap individu. Dakwah sendiri tidak harus selalu dilakukan melalui majelis dengan materi khusus keagamaan. Namun pada dasarnya adalah dakwah merupakan upaya mengajak seseorang pada kebaikan. Jadi, siapapun bisa melaksanakan dakwah dengan caranya sendiri dengan cara yang dianjurkan oleh Allah dan rasulNya sebagaimana yang terdapat dalam surah an Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

b. Menjadi ruang alternatif bagi aktivisnya untuk belajar Islam

Kehadiran Lembaga Dakwah Kampus bagi masyarakat kampus tak lain memberikan tawaran ruang untuk aktivis khususnya mau mempelajari Islam dan mengenal Islam lebih baik. Dengan adanya LDK Nurul Fata di Fakultas Tarbiyah dan keguruan ini, dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian secara mendalam tentang ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman ajaran agama makin meningkat terutama ajaran agama yang bersifat mendasar seperti rukun Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran pengurus dan anggota akan pentingnya mengerjakan ajaran agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN Antasari Banjarmasin merupakan perguruan tinggi Islam di mana mahasiswa dapat belajar agama melalui materi perkuliahan yang diberikan oleh para dosen. Kehadiran LDK Nurul Fata merupakan salah satu alternatif untuk belajar agama dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam rangka berdakwah. Melalui kegiatan yang intensif yang dilaksanakan, maka ilmu yang didapat dapat menunjang kemampuan mahasiswa dalam belajar di dalam perkuliahan. Karena di LDK Nurul Fata mahasiswa mempelajari agama secara lebih mendalam. Program yang dijalankan oleh organisasi ini merupakan bentuk

peran LDK Nurul Fata sebagai alternatif pengembangan keagamaan bagi mahasiswa, khususnya para anggotanya baik ikhwan dan akhwat.

Adanya minat yang kuat dari aktivisnya mengikuti kegiatan keagamaan, ini menunjukkan adanya kesadaran yang kuat dari para aktivisnya akan pentingnya agama dalam kehidupan. Berdasarkan wawancara dengan 3 orang informan yaitu anggota angkatan 2015, mereka merasa nyaman setelah mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh LDK Nurul Fata. Kegiatan tersebut dapat mengingatkan mereka untuk tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama. Sebagai anggota LDK Nurul Fata mendorong mereka untuk menjaga nama baik LDK dengan menjaga perilaku.

Peran LDK Nurul Fata dalam meningkatkan moral aktivis keberagamaan pengurus dan anggota yang lain adalah berusaha meningkatkan kesadaran akan pentingnya ilmu agama baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi keluarganya dengan cara mengamalkan segala yang didapat dari kegiatan agama yang dilaksanakan. Dalam kehidupan keluarga mereka mengajak keluarga agar berbuat baik sebagaimana yang dianjurkan oleh agama, seperti melaksanakan shalat lima waktu. Mereka sadar bahwa menuntut ilmu adalah penting bagi masa depan mereka. Dengan pentingnya akan pendidikan agama mereka akan sadar betul betapa pentingnya akan ilmu agama itu bagi kehidupan sehari-hari. Untuk menghadapi persoalan yang sering terjadi orang yang berilmu pendidikan agama pasti akan bisa menjawab persoalan yang di hadapi mereka.

Selain itu LDK Nurul Fata mewajibkan semua anggotanya untuk membaca Alquran dalam 2 hari minimal 1 juz. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan anggota angkatan 2015, mereka merasa senang dengan tugas tersebut. Pada awalnya memang sedikit berat melaksanakan tugas tersebut karena kurang terbiasa. Namun lama-kelamaan justru membuat mereka merasa lebih nyaman dan lebih tenang dalam menghadapi setiap permasalahan yang datang.

c. Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan yang erat di kalangan aktivis LDK Nurul Fata

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, bahwa LDK Nurul Fata ini juga memiliki peranan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah di kalangan aktivis LDK Nurul Fata sesuai dengan misi LDK Nurul Fata tersebut. Di mana dalam setiap acara atau kegiatan mereka berkumpul, di sanalah mereka merasakan persaudaraan antara pengurus dan anggotanya yang erat. Dengan sering berkumpul dan bertemu maka ukhuwah Islamiyah dapat terjalin karena di LDK Nurul Fata dapat juga sebagai sarana silaturahmi yang kalau secara pribadi untuk kerumah masing-masing belum tentu dapat mereka lakukan. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mempererat ukhuwah biasanya dengan acara makan bersama atau hanya sekedar *rujak party*, selain itu diskusi pinggiran tentang keagamaan menjadi salah satu wahana mempererat tali silaturahmi.

Pada kehidupan sehari-hari, mereka selalu saling membantu dan memberikan pertolongan bila ada yang memerlukan. Mereka saling

memperhatikan satu sama lain, bila ada pengurus atau anggota yang sakit atau kecelakaan, mereka menengoknya dan memberikan sumbangan sesuai dengan kemampuan.

Ketua umum, ketua ikhwan dan ketua akhwat, sekretaris umum, serta bendahara umum harus saling berkoordinasi dalam setiap kegiatan. Meskipun mereka pengurus inti, tetapi mereka juga sering melibatkan anggota yang lain saat rapat untuk merencanakan suatu program, melaksanakan sampai pada mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

d. Mendorong untuk selalu berakhlak mulia

Berdasarkan data yang penulis dapat dari hasil wawancara dengan responden dan informan di lapangan, LDK Nurul fata ini mendorong para aktivisnya untuk selalu berakhlak mulia mengapa demikian, karena sudah merupakan kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang nantinya menjadi seorang pendidik di masa akan datang harus memiliki akhlak yang terpuji baik terhadap diri sendiri, teman, dan dosen apalagi berorganisasikan LDK Nurul Fata yang dinilai oleh teman-teman mahasiswa lainnya sebagai contoh suri tauladan yang baik di mata para insan kampus yang lainnya, maka sebagai anggota LDK Nurul Fata harus memiliki akhlak-akhlak yang mulia.

Upaya untuk mengajak senantiasa berakhlak mulia yaitu melalui kegiatan dakwah yang dilakukan dengan materi dakwah yang berhubungan dengan akhlak. Sosok nabi Muhammad sebagai suri tauladan dalam hal akhlak beliau dijadikan motivasi hidup agar selamat dalam kehidupan. Akhlak yang baik dapat menjamin

keberlangsungan hidup umat manusia. Hal inilah yang menjadi rem bagi para anggota LDK, sehingga mampu menghindari akhlak tercela.

Sebagaimana yang sudah penulis jelaskan sebelumnya bahwa responden dalam penelitian ini memiliki peran penting. Dalam hal mendorong untuk berakhlak mulia adalah dengan adanya semua program keagamaan yang dibuat bersama. Peran dari responden adalah dengan menjadi pemateri dalam kegiatan-kegiatan rutin yang mereka laksanakan. Seperti kegiatan diskusi pinggiran, yang membahas materi-materi yang up date yang terjadi di Indonesia maupun lingkungan kampus. Sudah pasti materinya berhubungan dengan keagamaan.

Dakwah tidak hanya sebatas lisan yang diberikan melalui materi dakwah. Dakwah juga dapat dilakukan dengan perbuatan. Sebagai tokoh yang berperan penting dalam LDK Nurul Fata, Ketua umum khususnya dan 4 respondennya berperan dalam memberikan contoh perbuatan yang baik dalam berperilaku. Seperti menghindari berjela berdua yang bukan muhrim. Bertutur kata yang sopan dan baik. Hal ini dilakukan karena mereka adalah teladan bagi anggota yang lainnya.

## **2. Faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi peran LDK Nurul Fata dalam Meningkatkan Akhlak Aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

### **a. Faktor Penunjang**

Menurut hasil penelitian yang penulis peroleh ada terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peran aktivis LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Faktor-faktor yang menjadi penunjang tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin menyambut baik keberadaan dan mendukung terhadap LDK Nurul Fata di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dukungan dari pihak Fakultas ini tidak terlepas dari peran yang diberikan LDK Nurul Fata terhadap mahasiswa Fakultas Tarbiyah untuk lebih meningkatkan moral dan akhlakunya dilingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin. LDK Nurul Fata dapat dianggap sebagai teladan bagi mahasiswa lain dalam berperilaku, khususnya dalam lingkup kampus IAIN Antasari Banjarmasin yang dikenal sebagai perguruan tinggi Islam. Dalam beberapa kegiatan LDK Nurul Fata melibatkan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Biasanya mereka sebagai nara sumber dalam kegiatan yang diadakan oleh LDK Nurul Fata. Partisipasi para dosen sebagai bentuk apresiasi terhadap LDK Nurul Fata.

Bentuk dukungan yang diberikan fakultas lainnya berupa dukungan material, yaitu diberikannya dana untuk kepentingan organisasi sebesar 2 juta sampai 3 juta rupiah dari dana DIPA. Bantuan ini sangat bermanfaat untuk lancarnya program kegiatan. Walaupun jumlah yang diberikan masih belum mencukupi. Karena organisasi ini termasuk organisasi yang aktif melaksanakan kegiatan.



2) Tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai

Kegiatan LDK Nurul Fata ini akan dapat berjalan dsengan lancar apabila tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai, seperti adanya tempat kegiatan, adanya alat-alat yang membantu lancarnya hubungan antara pengurus LDK dengan masyarakat di mana berada setiap mengadakan kegiatan, seperti inventaris barang berikut ini:

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan
1	Lemari besar (Arsip)	1	Baik
2	Monitor	2	Rusak
3	Hambal	1	Baik
4	CPU	1	Baik
5	Monitor PC	1	Baik
6	Printer Canon	1	Baik
7	Lemari kecil	1	Baik
8	Speaker aktif	2	Baik
9	Dispenser	1	Baik
10	Galon	1	Baik
11	Kipas angin dinding (maspion)	1	Baik
12	Papan tulis whiteboard	1	Baik
13	Gabus	2	Baik
14	Papan pengumuman	1	Baik
15	Al-Qur'an	6	Baik
16	Piala Baik	7	Baik
17	Plakat kenangan	4	Baik
18	Jam Dinding	1	Baik
19	Tempat gelas	1	Baik
20	Kembang Hias	2	Tidak terawat
21	Rice Cooker	1	Tidak terawat
22	Mesin tik	2	Tidak terawat
23	Maajmu' Syarif	3	Baik
24	Pigura Kosong	14	Baik
25	Mic	2	Baik
26	Tali Mic	2	1 baik
27	Stop Kontak	4	3 Baik

28	TV Tuner	1	Baik
29	Rawis	6	5 baik
30	Rebana	6	Kurang Layak
31	Bas	2	Kurang Layak
32	Nampan	2	Baik
33	Stabilizer Voltase (Stavol)	2	1 baik
34	Speaker Komputer	1 set	Rusak
35	Kabel lain	4	Tidak terawat
36	Kain Spanduk	4	Baik
37	Paku	1 kantong	Baik
38	Kain bekas	2 kardus	Baik
39	Boneka Jenazah	2	Baik
40	Meja monitor	1	Baik
41	Buku besar “Kegiatan Ikhwan”	1	Baik
42	Buku besar “Keuangan”	1	Baik
43	Buku besar “Pengurus LDK”	1	Baik
44	Buku Besar “Buku Kegiatan”	1	Baik
45	Buku Besar “Absen Mentoring Ikhwan”	1	Baik
46	Buku Besar “Kegiatan Akhwat”	1	Baik
47	Kotak Celengan	2	Baik
48	Pigura dan Hiasan LDK	3	Baik
49	Tikar Plastik	1	Kurang layak

Sumber: dokumen dari LDK Nurul Fata

#### b. Faktor Penghambat

Selain faktor penunjang, ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan LDK Nurul Fata, antara lain:

##### 1) Adanya pengurus LDK Nurul Fata yang rangkap jabatan

Adanya pengurus yang rangkap jabatan dan minimnya pengetahuan sebagai pengurus tentang keorganisasian, khususnya dalam rangkap jabatan sebagian pengurus inti yang berorganisasikan selain LDK sehingga perhatian menjadi terbagi, sulit untuk mengkonsentrasikan perhatian pada satu tujuan.

Faktor ini mengakibatkan program kerja belum dapat sepenuhnya di operasionalkan. Dapat disimpulkan, rangkap jabatan dan kurangnya pengetahuan menjadi salah satu penghambat dalam pelaksanaan kegiatan LDK Nurul Fata.

## 2) Kesibukan sebagian pengurus

Walaupun keberadaan LDK Nurul Fata disambut baik para mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, akan tetapi walaupun demikian sebagian pengurus LDK Nurul Fata juga tidak bisa melepaskan diri dari berbagai kewajiban mereka sebagai mahasiswa yang juga diberikan tugas oleh para dosen. Kondisi ini menurut para pengurus LDK Nurul Fata menyebabkan ada sebagian para pengurus yang tidak bisa mengikuti kegiatan-kegiatan LDK Nurul Fata.

## 3) Terbatasnya dana

Dana adalah sesuatu hal yang sangat penting, apabila kalau di hubungkan dengan kegiatan LDK Nurul Fata dalam melaksanakan kegiatan. Dana untuk kegiatan adalah sarana keungan yang menyangkut kebutuhan material dalam kelangsungan kegiatan LDK Nurul Fata.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pelaksanaan masalah dana ini merupakan salah satu faktor penghambat. Bagi LDK Nurul Fata, masalahnya belum ada sumber dana yang tetap yang membiayai kegiatan LDK Nurul Fata ini, sehingga sering kali kegiatan LDK Nurul Fata ini mengalami kekurangan dana.

Faktor terbatasnya dana ini diakui oleh pengurus LDK Nurul Fata, hal ini berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan yang selama ini terkesan monoton dan hanya berkisar pada kegiatan-kegiatan yang biasa saja.

#### 4) Letak kesekretariatan yang kurang kondusif

Letak kesekretariatan yang kurang kondusif ini mengakibatkan para pengurus LDK Nurul Fata jarang berada di sekretariatan tersebut, di karenakan ruangnya yang kecil dan budaya di sekitar lingkungan LDK berbeda dengan karakter LDK Nurul Fata.

Faktor inilah yang mengakibatkan para pengurus jarang berada di sekretariat tersebut hanya sebagian kecil saja itupun kalau ada yang di lakukan.

### **C. Analisis Data**

Menurut Pengamatan penulis, sesuai dengan deskripsi data di atas, maka analisis data juga di sajikan menyesuaikan deskripsi data sebagai berikut:

#### **1. Peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam Meningkatkan Akhlak Aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa LDK Nurul Fata ini memiliki peran dalam meningkatkan akhlak keberagamaan aktivisnya. Peran tersebut adalah mendorong aktivis LDK untuk meningkatkan kemampuan berdakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing aktivisnya, LDK sebagai ruang untuk mempelajari agama lebih baik, pengetahuan

akan pentingnya pendidikan (Ilmu Agama) dan pengamalan ukhuwah Islamiyah dan akhlak antara sesama anggotanya.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap anggota yang penulis kenal baik, sebelum masuk organisasi LDK para aktivis LDK ini dulunya hanya orang biasa dan jarang menghadiri pengajian dan kegiatan-kegiatan agama yang lain. Setelah mengikuti LDK Nurul Fata, mereka sadar betul akan pentingnya kegiatan-kegiatan agama bagi pencerahan diri seperti semakin rajin menghadiri pengajian agama baik di dalam kampus maupun di luar pada umumnya, sering membaca Al-Qur'an karena setiap anggota LDK Nurul Fata itu diberikan tugas setiap 2 hari minimal sudah membaca 1 juz Al-Qur'an jadi tidak ada lagi alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an. Kegiatan-kegiatan ibadah yang dilaksanakan oleh LDK Nurul Fata tersebut pada dasarnya memang sangat tepat untuk meningkatkan ibadah aktivis LDK Nurul Fata, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Melalui kegiatan-kegiatan ibadah yang dilakukan di LDK Nurul Fata ini, ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan di kalangan aktivis LDK Nurul Fata menjadi semakin meningkat dan akrab, baik antara pengurus ataupun anggota pada umumnya.

LDK sebagai ruang pembelajaran Islam dengan baik dapat memberikan pemahaman ajaran agama di kalangan aktivis LDK Nurul Fata. Dengan mengikuti pengajian atau kegiatan-kegiatan Islami lainnya yang diadakan oleh LDK Nurul Fata, mereka menjadi tahu akan pentingnya taat kepada Allah SWT, mempercayai apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Mereka juga tahu akan

perbuatan-perbuatan yang dilarang dan dimurkai oleh Allah SWT dan lain sebagainya.

Dari segi pengetahuan akan pentingnya pendidikan (Ilmu Agama) memang sangat penting bagi umat Islam khususnya LDK Nurul Fata, karena lewat ilmu agama para aktivis LDK Nurul Fata dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan agama yang dianutnya. Mereka menjadi sadar bahwa menuntut ilmu agama itu baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi keluarganya. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan LDK Nurul Fata inilah pendidikan agama diajarkan. Hal ini akan memudahkan para aktivis LDK Nurul Fata mengetahui dan memahami ilmu agama tersebut. Bagi mereka menuntut ilmu diperguruan tinggi Islam selayaknya memiliki pengetahuan yang baik tentang agama Islam. Kegiatan diskusi keagamaan yang dilakukan membuat pengetahuan mereka tentang agama semakin dalam.

Dari segi peningkatakan akan ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan ini dilihat dari berkumpul dan bertemunya para aktivis LDK di setiap kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan ukhuwah sesama anggotanya seperti, pembacaan maulid habsyi, melaksanakan pengajian rutin bersama, mengikuti kegiatan-kegiatan Islami lainnya, serta kegiatan bukan keagamaan seperti makan bersama.

Di samping meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan di kalangan aktivis LDK Nurul Fata, LDK Nurul Fata ini juga memberikan peranan dalam peningkatan akhlak yang mulia dikalangan lingkungan kampus baik akhlak terhadap

diri sendiri teman, dan dosen itu semua bisa dilakukan karena mereka memiliki kesadaran diri bahwa betapa pentingnya akhlak yang mulia itu.

Menurut penulis pula, keberadaan LDK Nurul Fata di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN ini memang memiliki peranan terhadap peningkatan moral para aktivisnya seperti yang dikemukakan terdahulu, namun semuanya tersebut belum dapat dikatakan merupakan hanya semata-mata diperankan oleh LDK Nurul Fata saja. Mungkin saja ada faktor lain yang juga turut berperan dalam upaya meningkatkan kegiatan-kegiatan ibadah, meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan dikalangan aktivis LDK Nurul Fata, mendorong untuk selalu berakhlak mulia, meningkatkan pemahaman ajaran agama serta kesadaran akan pentingnya pendidikan ilmu agama. Namun demikian, paling tidak hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDK Nurul Fata ini sedikit banyak ikut berperan dalam beberapa tersebut di atas.

Selain dari apa yang sudah LDK Nurul Fata lakukan di atas yang sudah berjalan cukup baik, penulis menemukan hal lain yang perlu ditingkatkan. Menurut AD/ART dijelaskan bahwa LDK menjadi ruang penyalur minat dan bakat mahasiswa. Lembaga Dakwah Kampus senantiasa membuka ruang selebar-lebarnya bagi penyaluran minat dan bakat masyarakat kampus. LDK biasanya juga memfokuskan program-program mereka yang bersifat akademis, seni, kreativitas dan sebagainya. Ada banyak bakat yang bisa disalurkan melalui program-program lembaga ini. Hobi seni suara disalurkan melalui seni nasyid, hobi kreativitas biasanya

ada semacam forum kepenulisan dan pengelolaan buletin, LDK seharusnya berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menjadi wadah penyalur segala bentuk potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat kampus pada umumnya, dan para anggotanya pada khususnya.

Fungsi tersebut di atas dapat meningkatkan peran dan kreatifitas aktivisinya. Sehingga tidak selalu bergantung pada pengurus inti. Karena mereka diberikan kebebasan dalam mengungkapkan pemikirannya. Seperti adanya buletin dakwah, kegiatan ini dapat meningkatkan kekritisannya mahasiswa dalam menelaah suatu masalah yang dihubungkan dengan agama. Sehingga dapat menjangkau ruang lingkup dakwah yang lebih luas. Dan di sinilah peran LDK sebagai mitra kampus yang berlabel Islam sebagaimana yang terdapat dalam teori mengenai fungsi dari LDK.

## **2. Faktor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi peran aktivis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

Masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan LDK Nurul Fata ini ternyata juga tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor penunjang maupun faktor penghambatnya. Menurut hasil penelitian yang telah disajikan terdahulu, faktor penunjang bagi LDK Nurul Fata ini adalah adanya dukungan dari pihak Fakultas dan para dosen, tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai untuk kelancaran setiap kegiatan LDK Nurul Fata.

Faktor-faktor tersebut di atas memang sangat penting dalam rangka melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh LDK Nurul Fata, sebab



LDK Nurul Fata tanpa adanya faktor-faktor tersebut sangat susah untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian faktor-faktor pendukung ini hendaknya dibina dan dikembangkan lagi pada masa-masa yang akan datang, paling tidak tetap dilaksanakan atau dipertahankan. Selain adanya faktor penunjang tersebut, ada pula faktor yang menjadi penghambat bagi LDK Nurul Fata dalam melaksanakan kegiatan, di antaranya adanya pengurus yang rangkap jabatan, kesibukan sebagian pengurus, terbatasnya dana dan letak kesekretariatan yang kurang kondusif.

Masalah yang dihadapi atau masalah yang menjadi faktor penghambat tersebut merupakan masalah klasik, terutama masalah terbatasnya dana. Untuk itu, menurut penulis dalam menangani faktor yang menjadi penghambat perlu adanya penanganan dan pembenahan terhadap kegiatan yang dilaksanakan LDK Nurul fata dalam hal ini bagaimana mencari jalan keluar untuk mengatasi soal dana pengelola LDK Nurul Fata. Masalah dana ini penting sekali karena menyangkut biaya yang menentukan lancarnya kegiatan-kegiatan LDK Nurul Fata.

LDK Menjadi wadah gerakan dakwah kampus. Fungsi utama lembaga ini tentu saja sebagai pusat gerakan dakwah. Bagaimanapun koordinasi yang rapi diperlukan untuk melakukan gerakan dakwah. Organisasi merupakan wujud formalitas yang akan memudahkan ruang gerak sebuah sistem pergerakan. Hal ini sesuai dengan fungsi dari LDK. Adanya pengurus yang rangkap jabatan ini juga membuat LDK Nurul Fata kurang terorganisasi, karena keorganisasian menjadi tidak tersusun rapi, dan juga pengetahuan pengurus tentang manajemen dalam

berorganisasi kurang. Sedangkan faktor lain yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan LDK Nurul Fata adalah adanya kesibukan sebagian pengurus inti, tentunya sangat tergantung pula dengan pengaturan jadwal kegiatan LDK Nurul Fata. Pengurus inti yang terlalu sibuk dengan aktivitasnya, menjadi tidak hadir pada kegiatan LDK Nurul Fata. Salah satu cara untuk mengatasinya dengan mengupayakan pengaturan waktu yang tepat agar para pengurus inti maupun pengurus biasa bisa mengikuti dan mensukseskan kegiatan-kegiatan yang diadakan, adanya ajakan dan upaya pendorongan kepada para pengurus agar mereka semakin sadarakan pentingnya mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan LDK Nurul Fata ini. Karena apabila tanpa di ikuti dengan adanya faktor kesadaran pengurus untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan LDK Nurul Fata, maka upaya meningkatkan moral aktivisnya akan terhambat.

Inilah analisis penulis terhadap beberapa hasil temuan penelitian di lapangan. Baik yang berhubungan dengan peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam meningkatkan akhlak aktivisnya maupun faktor yang menjadi penunjang dan penghambat peran aktivisnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin ini.